



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

STUDI FENOMENOLOGI TENTANG PELAKSANAAN
PROGRAM
REHABILITASI RUMAH TIDAK LAYAK HUNI
DI KOTA CIMAHI

Disusun Oleh:
Arlan Kristian Disih Hutahaeen
6071801123

BANDUNG
2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO: 1844/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/V/2023

**STUDI FENOMENOLOGI TENTANG PELAKSANAAN
PROGRAM
REHABILITASI RUMAH TIDAK LAYAK HUNI
DI KOTA CIMAHI**

Skripsi

Oleh

Arlan Kristian Disih Hutahaeen

6071801123

Pembimbing

Kristian Widya Wicaksono Ph.D.

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Arlan Kristian Disih Hutahaean
Nomor Pokok : 6071801123
Judul : Studi Fenomenologi Tentang Pelaksanaan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 26 Juli 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji


Ketua Ujian merangkap Anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

: 

Sekretaris

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.S.Si., Ph.D.

: 

Anggota

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D

: 

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane

DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Arlan Kristian Disih Hutahaeen
Nomor Pokok Mahasiswa : 6071801123
Program Studi : Administrasi Publik
Pembimbing : Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si., Ph.D. (20090090) Pembimbing Tunggal
Hari dan tanggal ujian skripsi : Jumat, 26 Juli 2024
Judul (Bahasa Indonesia) : Studi Fenomenologi Tentang Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi
Judul (Bahasa Inggris) : Phenomenological Study of the Rehabilitation Program for Uninhabitable Houses in Cimahi City

1. Perbaikan Judul Skripsi menjadi (Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case)

Judul (Bahasa Indonesia) Ditambahkan kata pelaksana program

Judul (Bahasa Inggris)

2. Perbaikan Umum (meliputi : cara merujuk, daftar pustaka, teknis editing) :
. Disesuaikan setelah perbaikan setiap bab dilakukan

3. Perbaikan di Bab 1
1. Perjelas yang mau diteliti pengalaman atau programnya?
2. Kaitannya apa antara indikasi masalah yang dimunculkan dengan studi fenomenologi

4. Perbaikan di Bab 2
1. Apa teori yang digunakan sebagai panduan?
2. Tambahkan teori implementasi program

5. Perbaikan di Bab 3
1. Pindahkan penjelasan fenomenologi ke bab 3

6. Perbaikan di Bab 4
1. Perlu penjelasan tentang program rutilahu
2. Struktur organisasi tidak tepat

7. Perbaikan di Bab 5
1. Kesimpulan dan saran disesuaikan

Bandung, 13 April 2024

Ketua Program Studi,

kaprodi_jap.fisip@unpar.ac.id
7/26/2024 9:24:26

Jeremia Gom Gom Parulian Simanjuntak, S.Sos.,
M.A.P.

Penguji,

rossie@unpar.ac.id
7/26/2024 9:11:29

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.I.P., M.Si.

Penguji (Pembimbing),

kristian.widya@unpar.ac.id
7/26/2024 9:11:28

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si., Ph.D.

Penguji,

tutikr@unpar.ac.id
7/26/2024 9:11:27

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arlan Kristian Disih Hutahaean
NPM : 6071801123
Jurusan / Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Studi Fenomenologi Tentang Program
Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota
Ciamhi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan murni hasil karya tulis ilmiah sendiri bukanlah merupakan karya yang sebelumnya pernah diajukan untuk dapat memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pihak lain yang dikutip dan ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila pada kemudian hari diketahui pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 2024



Arlan Kristian Disih Hutahaean

Turnitin

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	cimahikota.go.id Internet Source	4%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	positori.usu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	anzdoc.com Internet Source	1%
7	jateng.bpk.go.id Internet Source	1%
8	library.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%

ABSTRAK

Nama : Arlan Kristian Disih Hutahaeen
NPM : 6071801123
Judul : Studi Fenomenologi Tentang Pelaksanaan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi

Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di atur dalam Permen PUPR No. 7 Tahun 2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, namun dalam pengimplementasiannya tidak berjalan dengan baik dikarenakan banyak masyarakat yang tidak dapat menunjukkan persyaratan untuk dapat menerima bantuan program tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan makna dari pengalaman Aparatur Sipil Negara yang melaksanakan program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan analisis data fenomenologis. Proses analisis penelitian ini diawali dengan tahap *epoche* atau *bracketing*. Selanjutnya pembentukan tema melalui pengelompokan makna dan akhirnya mengembangkan elemen tekstural dan struktural untuk dapat menjelaskan pengalaman yang dirasakan oleh para partisipan.

Hasil yang diperoleh dari makna pengalaman para partisipan terkait Studi Fenomenologi Tentang Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi yang diatur dalam Permen PUPR No. 7 tahun 2018 tidak berjalan dengan baik. Setelah mengumpulkan data pada partisipan dapat diketahui masalah yang membuat program ini tidak berjalan dengan baik dari pernyataan para partisipan yaitu sering terjadinya missskomunikasi antara penyelenggara dan pihak masyarakat, banyak masyarakat yang tidak dapat mengumpulkan persyaratan yang dibutuhkan dalam program ini dan kurangnya dana dari program ini dikarenakan bahan baku untuk membuat rumah setiap tahun harganya meningkat.

Kata Kunci: Fenomenologi, Program, Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni.

ABSTRACT

Name : Arlan Kristian Disih Hutahaeen
Student ID Number : 6071801123
Title : *Phenomenological Study of the Implementation of the Uninhabitable House Rehabilitation Program in Cimahi City*

The Rehabilitation Program for Uninhabitable Houses is regulated in PUPR Ministerial Decree No. 7 of 2018 concerning Self-Help Housing Stimulant Assistance, but its implementation is not going well because many people cannot demonstrate the requirements to be able to receive this program assistance. This research is aimed at describing the meaning of the experience of State Civil Apparatus Phenomenological Study of the Rehabilitation Program for Uninhabitable Houses in Cimahi City.

The research method used in this research is a qualitative approach using a phenomenological data analysis approach. The analysis process for this research begins with the epoche or bracketing stage. Next, themes are formed through grouping meanings and finally developing textural and structural elements to explain the experiences felt by the participants.

The results obtained from the meaning of the participants' experiences regarding the Implementation of the Uninhabitable House Rehabilitation Program in Cimahi City as regulated in PUPR Ministerial Decree No. 7 of 2018 did not go well. After collecting data on participants, it can be seen that the problems that make this program do not run well from the participants' statements are that there is often miscommunication between the organizers and the community, many people cannot collect the requirements needed for this program and the lack of funds for this program is due to materials The price of raw materials for making houses increases every year.

Keywords: Phenomenology, Program, Rehabilitation of Uninhabitable Houses

Daftar Isi

DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	9
1.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.3 Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Manfaat Praktis	9
1.3.2 Manfaat Teoritis.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Fenomenologi.....	11
2.3 Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	12
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Pendekatan Metodologi	20
3.2. Partisipan Peneliti	25
3.2.1 Peran Peneliti	25
3.2.2 Partisipan Peneliti	25
3.3 Lokasi Penelitian	26
3.4 Sumber Data	26
3.5 Teknik Peneumpulan Data	26
3.5.2Studi Dokumen	27
3.6 Analisis Data	27

3.7 Issue of Trustworthiness.....	29
3.8 Pertanyaan Wawancara	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Partisipan Penelitian	31
4.3.1 Bracketing.....	35
4.4 Hasil.....	36
4.4.1 Horizontalisasi	36
4.4.2 Pengelompokkan Makna.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 KESIMPULAN	53
5.2 SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Kondisi Rumah Warga yang Tidak Layak Huni	7
GAMBAR 2.1 Struktur Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	2
Tabel 4.1 Demografi Partisipan	32
Tabel 4.2 Pernyataan Partisipan	36
Tabel 4.3 Makna Yang Dirumuskan	40
Tabel 4.4 Pengelompokkan Tema	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RRTLH) merupakan bangunan rumah yang belum memenuhi persyaratan untuk keselamatan bangunan, kecukupan minimal untuk luas bangunan, dan kesehatan masyarakat yang tinggal di bangunan tersebut. (Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) (Perkim.id 2021)

Kendala dalam program RRTLH di kota Cimahi adalah dengan status tanah penerima program yang belum bersertifikat dan tidak memiliki surat jual beli tanah. Maka dari itu pemerintah sulit untuk memberikan program RRTLH pada mereka.

Implementasi merupakan sebuah proses administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi akan dilaksanakan apabila tujuan dan sasaran sudah di tetapkan, program kegiatan sudah tersusun dan dana sudah siap dan disalurkan untuk mencapai sasaran. Sedangkan Implementasi Kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta baik secara individu ataupun kelompok yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. (Makasar 2010)

Riset mengenai program terus mengalami perkembangan. Berikut adalah beberapa contoh riset mengenai implementasi program/kebijakan yang dilakukan dalam 3 tahaun terakhir:

TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Nama Jurnal	Vol./No./Tahun	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Implementasi Kebijakan Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) Di Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor	Adhi Purnama, Khaerunnisa, Nisrina Putri Ramadanti, Naufal Imam Subandi, Faisal Tri Ramadani		Volume 1/Nomor 3/2022	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai implementasi program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tersusunnya strategi dan rekomendasi dalam implementasi program RS-RTLH di Desa Jambuluwuk sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat bukan hanya penerima manfaat saja namun kepada masyarakat yang tidak menerima manfaat dari program RS-RTLH, 2. Meningkatkan pengawasan terhadap proses pengiriman bahan baku

						bangunan yang dilakukan oleh pihak matrial kepada penerima manfaat, agar tidak terjadi hambatan dalam proses pengiriman.
2	Implementasi Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Oleh Dinas Sosial Kecamatan Bandar Bener Meriah	Hasan Basri dan Mushin Efendi		2021	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Implementasi Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni oleh Dinas Sosial di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi RTLH di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah telah berjalan dengan baik sesuai jumlah target penerima bantuan. Proses sosialisasi program kepada pelaksana telah berjalan baik tetapi kepada kelompok sasaran belum berjalan baik. Sosialisasi yang kurang berjalan baik disebabkan kepala kampung

						masing-masing daerah kurang memberi sosialisasi kepada masyarakat. Hal lain yang ditemukan adalah ketidakpuasan kelompok sasaran menerima hasil rehabilitasi dari Dinas Sosial karena program disosialisasikan tidak jelas dan intensitas sosialisasi sangat kurang
3	Implementasi Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Purbalingga No. 47 Tahun 2019 Perspektif Masalah	2019	Saifudin Zuhri		Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam merealisasikan program rehabilitasi rumah tidak layak huni dengan menggunakan perspektif masalah sebagai pisau analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program rehabilitasi rumah tidak layak huni di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2019 telah berjalan sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Purbalingga No. 47 Tahun 2019.

						Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa komunikasi yang berjalan dengan baik dan transparan antara badan pelaksana dengan masyarakat, ketersediaan sumber daya yang telah secara optimal menunjang pelaksanaan, disposisi pelaksana dan struktur birokrasi telah sesuai prosedur operasional sehingga pelaksanaan implementasi program ini berjalan dengan baik dan tidak terjadi ketimpangan tugas.
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Diolah Peneliti dari Berbagai Sumber

Merujuk pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa penelitian implementasi program rehabilitasi RTLH yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yang memiliki rumah tidak memenuhi standar untuk di huni. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang dimana penelitian ini berlokasi di Kota Cimahi.

Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) adalah program yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki rumah tidak memenuhi standar untuk dihuni. Adapun standar yang dimaksud diantaranya adalah keselamatan bangunan, persyaratan bangunan dan kecukupan luas ruang 9 m²/ orang. Program ini diberikan dengan maksud agar masyarakat dapat meningkatkan taraf kehidupan secara wajar dan memiliki hunian yang memenuhi standar kelayakan. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan pula untuk meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk melalui pemberian bantuan rehabilitasi RTLH kepada masyarakat yang membutuhkan (Perkim.id 2021).

Tujuan dari Program rehabilitasi RTLH ini sendiri antara lain adalah untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan, meningkatkan kualitas hidup yang berkeadilan, mengurangi beban masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan perumahan yang layak huni, dan menyediakan perumahan keluarga yang sehat dan bersih serta menciptakan sikap untuk gotong royong dalam masyarakat (Yovavilbia 2019).

Secara definitif, RTLH adalah rumah dengan ciri dan karakteristik yang tidak sesuai dengan persyaratan dan standar sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman. RLTH juga didefinisikan sebagai rumah yang aspek fisik dan mentalnya tidak memenuhi syarat. Guna menunjang fungsi rumah sebagai tempat tinggal yang baik maka harus dipenuhi syarat fisik yaitu aman sebagai tempat berlindung dan secara mental memenuhi rasa kenyamanan (Perkim.id 2021).

Di Kota Cimahi terdapat 124.000 unit bangunan, sebanyak 1.300 unit di antaranya masuk dalam kriteria tidak layak huni. Sebanyak 732 unit rumah yang akan di bangun oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman. Rumah-rumah tersebut tidak memiliki standar minimal seperti keselamatan bangunan, persyaratan bangunan dan kecukupan luas ruang 9 m²/ orang. Pembiayaan program rehabilitasi RLTH di Kota Cimahi bersumber dari Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) Provinsi Jawa Barat sebanyak 160 unit rumah dengan jumlah anggaran Rp.

20.000.000, Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebanyak 53 unit rumah dengan anggaran Rp. 20.500.000, dan APBD Kota Cimahi sebanyak 519 unit rumah dengan anggaran Rp. 17.500.000. (Imas-Ay 2023)

GAMBAR 1.1 Kondisi Rumah Warga yang Tidak Layak Huni



Sumber: Zona Bandung, (2021)

Ketersediaan dukungan pembiayaan tersebut menyebabkan Pemerintah Kota Cimahi mempercepat bantuan program rehabilitasi RTLH. Hal ini dimaksudkan untuk mengakselerasi pencapaian tujuan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat miskin melalui pelayanan perumahan yang layak huni.

Dalam Permen PUPR No. 7 Tahun 2018 sudah dijelaskan pada BAB IV Pasal 11 yaitu masyarakat yang bisa menerima bantuan program RRTLH ini adalah masyarakat warga negara Indonesia yang sudah berkeluarga, memiliki atau menguasai tanah dengan hak yang sah, menempati rumah yang kurang layak huni, belum pernah terdaftar atau memperoleh bantuan dari pemerintah untuk program perumahan, memiliki penghasilan sebesar upah minimum daerah

Dalam program rehabilitasi RTLH di Kota Cimahi terdapat kendala pada pengumpulan persyaratan dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk menerima program ini. Hal ini menyebabkan masyarakat yang menerima dan mengajukan permohonan bantuan program rehabilitasi RTLH

banyak yang tidak mengetahui persyaratan apa saja untuk dapat menerima program sebagaimana yang diatur di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 07/PRT/M/2018. (Suci 2019)

Masalah yang terdapat pada program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni ialah masih banyak masyarakat yang belum bisa menunjukkan surat-surat administrasi rumahnya seperti sertifikat rumah tidak ada. Lalu menurut salah satu anggota DPRD Kota Cimahi dari Komisi III Bidang Kesejahteraan Rakyat menyebutkan permasalahan dalam pelaksanaan program rehabilitasi RRTLH di Kota Cimahi. Hal ini berhubungan dengan status tanah penerima program yang belum bersertifikat dan tidak memiliki akte jual beli tanah. (irawan 2021)

Dalam pelaksanaan program RRTLH di Kota Cimahi masih banyaknya masyarakat yang belum bisa memberikan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh penerima bantuan program ini seperti surat kepemilikan rumah, luas rumah yang kurang dari 9 m²/ orang, memiliki penghasilan di bawah upah minimum.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa program RRTLH di Kota Cimahi masih belum sepenuhnya belum berjalan dengan baik. Oleh karenanya, dibutuhkan sebuah riset yang menggali secara mendalam tentang hambatan apa saja yang mendasari tidak jalannya program RRTLH di Kota Cimahi. Peneliti kemudian berupaya menguak permasalahan tersebut dengan cara mengungkap pengalaman para pegawai Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Cimahi yang terlibat di dalam penelitian studi fenomenologi terhadap program RLTH.

Peneliti menggunakan dasar hukum yang sah untuk penelitian ini guna membantu jalannya penelitian menggunakan dasar hukum Permen PUPR No. 7 Tahun 2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Dengan adanya kebijakan ini dapat diartikan bahwa pemerintah sudah mengambil langkah untuk menyelesaikan permasalahan rumah tidak layak huni, namun dengan adanya masalah yang sudah di jelaskan sebelumnya mengapa masyarakat belum memahami persyaratan yang sudah ada.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan dalami lebih lanjut seperti yang di tulis dalam Permen PUPR No. 7 tahun 2018 tentang bantuan stimulant perumahan swadaya . Oleh karenanya, peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah

penelitian ilmiah mengenai “**Studi Fenomenologi Tentang Pelaksanaan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi**” yang berfokus pada ketepatan sasaran masyarakat penerima program rehabilitasi RTLH di Kota Cimahi.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam bagian latar belakang maka penelitian ini mengangkat sebuah pertanyaan penelitian yaitu:

Bagaimana pengalaman Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Cimahi dalam mengimplementasikan program RRTLH?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna pengalaman ASN Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Cimahi dalam Studi Fenomenologi Tentang Program RRTLH di Kota Cimahi.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi perhatian lebih lagi bagi Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Cimahi bahwa masih adanya masyarakat yang belum mengerti untuk mendapatkan bantuan program RRTLH. Maka dengan demikian Dinas PDKP perlu untuk mengawasi terhadap masyarakat yang belum bisa mendapatkan bantuan program ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 07/PRT/M/2018

1.3.2 Manfaat Teoritis

Menhasilkan suatu pengetahuan mengenai tingkat pengetahuan yang masih minim terkait syarat-syarat untuk mendapatkan bantuan program RRTLH ini

terlebih sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Selain itu memperkaya kajian pustaka di bidang administrasi publik khususnya mengenai studi fenomenologi tentang pelaksanaan program rehabilitasi RTLH di Kota Cimahi